

MINAT SISWA KELAS VIII SMP N 9 MAGELANG TERHADAP NOTASI BALOK

INTEREST CLASS VIII JUNIOR HIGH SCHOOL 9 MAGELANG STUDENTS TO MUSIC NOTATION

Oleh: Eska Dani Irmawati, universitas negeri yogyakarta, eskawijaya91@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok. Dalam penelitian ini terdapat lima indikator yaitu perhatian, rasa senang, aktifitas, peranan guru, dan fasilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Kemudian, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh frekuensi dan presentase siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 26 siswa (19%), tinggi sebanyak 39 siswa (28%), sedang sebanyak 35 siswa (26%), rendah sebanyak 26 siswa (19%), sangat rendah sebanyak 11 siswa (8%). Sehingga jumlah presentase semua mencapai 100%. Presentase siswa yang memiliki minat dari tinggi sampai sangat tinggi sebanyak 47% dan presentase siswa yang memiliki minat dari sangat rendah sampai sedang sebanyak 53%.

Kata kunci: minat, notasi balok

Abstract

This study aims to identify and describe the students interest towards a music notation. Within this research there are five indicators, they are attention, happiness, activity, teacher's role, and facility. This research is a quantitative study with survey as the method to compile data. Data collection techniques used questionnaires. Then, the data were analyzed using descriptive analysis and percentages. Based on the result of this research obtained that frequency and percentage of student's interest that very high are 26 students (19%), high are 39 students (28%), medium are 35 students (26%), low are 26 students (19%), very low are 11 students (8%). So that total of all percentages reach out 100%. The percentage of student's interest from high to very high are 47 % and percentage of student's interest from very low to medium are 53%.

Keywords: interest, music notation

PENDAHULUAN

Salah satu tempat yang memberikan kegiatan atau pembelajaran seni musik adalah sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga yang dirancang untuk memberikan pengajaran kepada siswa yang diawasi oleh guru Pembelajaran seni musik di sekolah selain memberikan pengetahuan, juga memberikan keterampilan kepada para siswa. Pendidikan seni musik umumnya sudah didapat anak mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah

Menengah Pertama, sampai Sekolah Menengah Umum.

Tujuan pembelajaran musik di sekolah pada umumnya harus berusaha membangun dan membangkitkan rasa serta minat musikal pada anak-anak, sehingga mereka kelak dapat menyanyi dengan sopan dan sebagai pendengar musik dapat mendengarkan musik dalam bentuknya yang sangat bervariasi (Banoe:12). Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bukan ditujukan untuk menciptakan musisi-musisi profesional, tetapi

2 *Jurnal Pendidikan Seni Musik Edisi ... Tahun ..ke.. 2016*
pada dasarnya ditujukan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, membentuk sikap apresiatif, kritis, dan kreatif dalam diri peserta didik.

SMP Negeri 9 Magelang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang mulai menerapkan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran seni musik menjadi salah satu sub mata pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya berbasis kurikulum 2013 di SMP Negeri 9 Magelang diberikan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan siswa kelas IX mendapat mata pelajaran seni musik berbasis KTSP. Di dalam kurikulum 2013, siswa tidak akan mendapat materi tentang notasi balok. Namun, di SMP Negeri 9 Magelang, pengenalan tentang notasi balok tetap diberikan di awal semester. Pengenalan terhadap notasi balok ini bukan ditujukan untuk menjadikan peserta didik menjadi *professional* dalam notasi balok, melainkan untuk pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang notasi balok yang merupakan salah satu unsur dalam musik. Pengenalan notasi balok di SMP Negeri 9 Magelang meliputi garis paranada, tanda kunci, harga nada, dan letak nada di dalam paranada.

Minat siswa menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena minat merupakan bagian penting dalam pendidikan. Minat adalah ketertarikan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu yang didasari oleh rasa suka atau senang. Minat adalah kecenderungan, kegairahan, atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh (Syah, 2000 : 71).

Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Pada faktor intrinsik terdapat tiga indikator yaitu perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Sedangkan pada faktor ekstrinsik terdapat dua indikator yaitu indikator peranan guru dan fasilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survey. Sugiyono (2006:7) menjelaskan bahwa survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara ilmiah, dengan cara memberikan kuesioner.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan pada bulan November 2014 di SMPN 9 Magelang, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan survey pada bulan Januari 2015. Penelitian ini bertempat di SMP N 9 Magelang, Jawa Tengah.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang yang telah mendapatkan materi tentang notasi balok di awal tahun ajaran. Populasi penelitian ini berjumlah 217 siswa, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 137 siswa yang ditentukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2006:87) dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

penjelasan lanjutan dari kuesioner yang telah diisi oleh siswa.

Prosedur

Proses penelitian ini diawali dengan pembagian kuesioner pada 131 siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa skor dari kuesioner yang dibagikan pada sampel. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan beberapa indikator minat yaitu, kesenangan, perhatian, dan kemauan terhadap jenis musik Pop, Rock, Jazz, Dangdut, dan Keroncong. Sebelum digunakan sebagai alat penghimpun data, kuesioner tersebut diuji validitas isi, validitas konstruk dan reliabilitasnya.

Uji validitas dilakukan dengan menguji cobakan pada 30 siswa kelas VIII C untuk mengetahui apakah kuisioner tersebut valid dan reliable.

Hasil uji coba kemudian dianalisis dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Fraenkel dalam Siregar, 2010:163)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum XY)^2\}}}$$

Dari perhitungan validitas konstruk, setiap butir soal dinyatakan valid. Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen dengan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut (Siregar, 2012: 175):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sum_t^2} \right]$$

Hasil uji coba menunjukkan seluruh butir soal reliabel, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengambil data. Selain data berupa skor kuesioner, didapatkan pula data hasil wawancara yang berupa penegasan dan

Teknik Analisis Data

Data yang berasal dari kuesioner diolah dengan analisis deskriptif. Setelah dianalisis kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Walizer, 1993:96)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan melalui data kuesioner dirangkum dalam beberapa tabel. Berikut adalah data minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang terhadap Notasi Balok.

Tabel 1. Data Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Notasi Balok berdasarkan faktor intrinsik

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 55,5$	Sangat Tinggi	26	19%
2	$51,17 \leq X < 55,5$	Tinggi	37	27%
3	$46,83 \leq X < 51,17$	Sedang	53	39%
4	$42,5 \leq X < 46,83$	Rendah	14	10%
5	$X < 42,5$	Sangat Rendah	7	5%
Jumlah			137	100 %

Dari tabel di atas diperoleh presentase tertinggi minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar faktor intrinsik sebagian besar mempunyai minat pada kategori sedang. Secara

4 *Jurnal Pendidikan Seni Musik Edisi ... Tahun ..ke.. 2016*
 rinci yaitu sebanyak 26 siswa (19%) mempunyai minat sangat tinggi, 37 siswa (27%) mempunyai minat tinggi, 53 siswa (39%) mempunyai minat sedang, 14 siswa (10%) mempunyai minat rendah, dan 7 siswa (5%) mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 39% yaitu pada kategori sedang.

Di dalam faktor intrinsik terdapat tiga indikator, yaitu perhatian, rasa senang, dan aktivitas. Secara ringkas akan dideskripsikan data masing-masing indikator yang mendasari minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar faktor intrinsik.

Tabel 2. Data Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Notasi Balok berdasarkan indikator perhatian

N o	Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 21$	Sangat Tinggi	22	16%
2	$19 \leq X < 21$	Tinggi	42	30%
3	$17 \leq X < 19$	Sedang	48	35%
4	$15 \leq X < 17$	Rendah	20	15%
5	$X < 15$	Sangat Rendah	5	4%
Jumlah			137	100%

Dari tabel di atas diperoleh presentase tertinggi minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar indikator perhatian sebagian besar mempunyai minat pada kategori sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 22 siswa (16%) mempunyai minat sangat tinggi, 42 siswa (30%) mempunyai minat tinggi, 48 siswa (35%) mempunyai minat sedang, 20 siswa (15%) mempunyai minat

rendah, dan 5 siswa (4%) mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 35% yaitu pada kategori sedang.

Dalam indikator perhatian, dapat dilihat sebagian siswa memperhatikan pembelajaran notasi balok dengan cukup baik. Namun, masih ada 25 siswa (19%) yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Sebagian dari mereka ada yang melamun dan juga memperhatikan siswa-siswi lain yang berlalu lalang di luar kelas.

Kemudian dari indikator rasa senang dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Data Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Notasi Balok berdasarkan indikator rasa senang

N o	Batasan	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	$X \geq 24$	Sangat Tinggi	23	17%
2	$21,33 \leq X < 24$	Tinggi	26	39%
3	$18,67 \leq X < 21,33$	Sedang	65	47%
4	$16 \leq X < 18,67$	Rendah	21	15%
5	$X < 16$	Sangat Rendah	2	2%
Jumlah			137	100%

Dari tabel di atas diperoleh presentase tertinggi minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar indikator rasa senang sebagian besar mempunyai minat pada kategori sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 23 siswa (17%) mempunyai minat sangat tinggi, 26 siswa (39%) mempunyai minat tinggi, 65 siswa (47%) mempunyai minat sedang, 21 siswa (15%) mempunyai minat rendah, dan 2 siswa (2%) mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi

terbanyak sebesar 47% yaitu pada kategori sedang.

Dalam indikator rasa senang, terdapat 23 siswa (17%) yang kurang menyenangkan atau menyukai pembelajaran notasi balok. Meskipun demikian, sebagian besar siswa menyukai pembelajaran notasi balok, sehingga mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Tabel 4. Data Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Notasi Balok berdasarkan indikator aktifitas

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 13.5$	Sangat Tinggi	21	15%
2	$12.5 \leq X < 13.5$	Tinggi	24	18%
3	$11.5 \leq X < 12.5$	Sedang	60	44%
4	$10.5 \leq X < 11.5$	Rendah	15	11%
5	$X < 10.5$	Sangat Rendah	17	12%
Jumlah			137	100%

Dari tabel di atas diperoleh presentase tertinggi minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar indikator aktivitas, sebagian besar mempunyai minat pada kategori sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 21 siswa (15%) mempunyai minat sangat tinggi, 24 siswa (18%) mempunyai minat tinggi, 60 siswa (44%) mempunyai minat sedang, 15 siswa (11%) mempunyai minat rendah, dan 17 siswa (12%) mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 44% yaitu pada kategori sedang.

Sebanyak 107 siswa (77%) memiliki keaktifan yang cukup baik selama mengikuti proses pembelajaran notasi balok. Siswa-siswa

tersebut berani bertanya jika mereka tidak mengerti dan juga mereka melatih kembali materi yang telah diajarkan. Tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang aktif. Mereka enggan bertanya jika tidak mengerti dan tidak melatih kembali materi yang telah diajarkan.

Selanjutnya, minat siswa berdasarkan faktor ekstrinsik yang didatakan pada tabel 5.

Tabel 5. Data Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Notasi Balok berdasarkan faktor ekstrinsik

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 27$	Sangat Tinggi	29	21%
2	$24 \leq X < 27$	Tinggi	64	47%
3	$22 \leq X < 24$	Sedang	29	21%
4	$20 \leq X < 22$	Rendah	9	7%
5	$X < 20$	Sangat Rendah	6	4%
Jumlah			137	100%

Dari tabel di atas diperoleh presentase tertinggi minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar faktor ekstrinsik, sebagian besar mempunyai minat pada kategori tinggi. Secara rinci yaitu sebanyak 29 siswa (21%) mempunyai minat sangat tinggi, 64 siswa (47%) mempunyai minat tinggi, 29 siswa (21%) mempunyai minat sedang, 9 siswa (7%) mempunyai minat rendah, dan 6 siswa (4%) mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 47% yaitu pada kategori tinggi.

Di dalam faktor ekstrinsik terdapat dua indikator, yaitu peranan guru dan fasilitas. Secara ringkas akan dideskripsikan data masing-masing

6 *Jurnal Pendidikan Seni Musik Edisi ... Tahun ..ke.. 2016*
 indikator yang mendasari minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar faktor ekstrinsik.

Tabel 6. Data Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Notasi Balok berdasarkan indikator peranan guru.

N o	Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 13.5$	Sangat Tinggi	39	28%
2	$12.5 \leq X < 13.5$	Tinggi	22	16%
3	$11.5 \leq X < 12.5$	Sedang	40	29%
4	$10.5 \leq X < 11.5$	Rendah	27	20%
5	$X < 10.5$	Sangat Rendah	9	7%
Jumlah			137	100%

Dari tabel di atas diperoleh presentase tertinggi minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar faktor ekstrinsik, sebagian besar mempunyai minat pada kategori sedang. Secara rinci yaitu sebanyak 34 siswa (28%) mempunyai minat sangat tinggi, 22 siswa (16%) mempunyai minat tinggi, 40 siswa (29%) mempunyai minat sedang, 27 siswa (20%) mempunyai minat rendah, dan 9 siswa (7%) mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 29% yaitu pada kategori sedang.

Peranan guru merupakan salah satu indikator dari faktor ekstrinsik. Terdapat 101 siswa (73%) memiliki hubungan yang baik dengan guru. Mereka menyukai cara ajar guru dan personal guru yang baik dan disiplin.

Tabel 7. Data Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Notasi Balok berdasarkan indikator fasilitas

N o	Batasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 13$	Sangat Tinggi	42	30%
2	$11,67 \leq X < 13$	Tinggi	46	34%
3	$10,33 \leq X < 11,67$	Sedang	28	20%
4	$9 \leq X < 10,33$	Rendah	9	7%
5	$X < 9$	Sangat Rendah	12	9%
Jumlah			137	100%

Dari tabel di atas diperoleh presentase tertinggi minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok berdasar indikator fasilitas, sebagian besar mempunyai minat pada kategori tinggi. Secara rinci yaitu sebanyak 42 siswa (30%) mempunyai minat sangat tinggi, 46 siswa (34%) mempunyai minat tinggi, 28 siswa (20%) mempunyai minat sedang, 9 siswa (7%) mempunyai minat rendah, dan 12 siswa (9%) mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 34% yaitu pada kategori tinggi.

Pada indikator fasilitas dalam faktor ekstrinsik, dapat dilihat bahwa kategori sedang hingga sangat tinggi yang mendominasi. Dalam pembelajaran notasi balok pada umumnya memang tidak memerlukan banyak alat peraga, sehingga siswa tidak diharuskan membawa atau mempunyai alat peraga tersebut.

Selanjutnya, akan disajikan data minat siswa secara keseluruhan pada tabel 8.

Tabel 8. Data Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Notasi Balok.

N o	Batasan	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	$X \geq 82$	Sangat Tinggi	26	19%
2	$76,67 \leq X < 82$	Tinggi	39	28%
3	$71,33 \leq X < 76,67$	Sedang	35	26%
4	$66 \leq X < 71,33$	Rendah	26	19%
5	$X < 66$	Sangat Rendah	11	8%
Jumlah			137	100 %

Dari tabel di atas diperoleh presentase tertinggi minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok sebagian besar mempunyai minat pada kategori tinggi. Secara rinci yaitu sebanyak 26 siswa (19%) mempunyai minat sangat tinggi, 39 siswa (28%) mempunyai minat tinggi, 35 siswa (26%) mempunyai minat sedang, 26 siswa (19%) mempunyai minat rendah, dan 11 siswa (8%) mempunyai minat sangat rendah. Frekuensi terbanyak sebesar 28% yaitu pada kategori tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh frekuensi dan presentase siswa yang memiliki minat yang sangat tinggi sebanyak 26 siswa (19%), tinggi sebanyak 39 siswa (28%), sedang sebanyak 35 siswa (26%), rendah sebanyak 26 siswa (19%), dan sangat rendah sebanyak 11 siswa (8%). Sehingga jumlah presentase semua mencapai 100%. Presentase siswa yang memiliki

minat dari tinggi sebanyak 47% dan presentase siswa yang memiliki minat sangat rendah sampai sedang sebanyak 53%.

Minat dari faktor intrinsik masuk pada kategori sedang dengan rincian:

1) Indikator perhatian masuk kategori sedang. Dalam indikator perhatian, dapat dilihat sebagian siswa memperhatikan pembelajaran notasi balok dengan cukup baik. Namun, masih ada 25 siswa (19%) siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Sebagian dari mereka ada yang melamun dan juga memperhatikan siswa-siswi lain yang berlalu lalang di luar kelas.

2) Indikator perasaan senang masuk kategori sedang. Dalam indikator rasa senang, terdapat 23 siswa (17%) yang kurang menyenangi atau menyukai pembelajaran notasi balok. Meskipun demikian, sebagian besar siswa menyukai pembelajaran notasi balok, sehingga mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

3) Indikator aktivitas masuk kategori sedang. Sebanyak 107 siswa (77%) memiliki keaktifan yang cukup baik selama mengikuti proses pembelajaran notasi balok. Siswa-siswa tersebut berani bertanya jika mereka tidak mengerti dan juga mereka melatih kembali materi yang telah diajarkan. Tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang aktif. Mereka enggan bertanya jika tidak mengerti dan tidak melatih kembali materi yang telah diajarkan.

Minat dari faktor eksternal masuk pada kategori tinggi dengan rincian:

1) Indikator peranan guru masuk kategori sedang. Peranan guru merupakan salah satu indikator dari faktor ekstrinsik. Terdapat 101

8 *Jurnal Pendidikan Seni Musik Edisi ... Tahun ..ke.. 2016*
siswa (73%) siswa memiliki hubungan yang baik dengan guru. Mereka menyukai cara ajar guru dan personal guru yang baik dan disiplin.

2) Indikator fasilitas masuk pada kategori tinggi. Pada indikator fasilitas dalam faktor ekstrinsik, dapat dilihat bahwa kategori sedang hingga sangat tinggi yang mendominasi. Dalam pembelajaran notasi balok pada umumnya memang tidak memerlukan banyak alat peraga, sehingga siswa tidak diharuskan membawa atau mempunyai alat peraga tersebut.

Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai minat siswa kelas VIII SMP N 9 Magelang tahun ajaran 2014/2015 terhadap notasi balok sebagian besar adalah berminat tinggi, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah agar menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana seni musik, khususnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran notasi balok. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menarik dan proses penyampaian materi akan lebih mudah, sehingga minat siswa dalam pembelajaran notasi balok akan semakin tinggi dan mampu mengncapai hasil belajar yang maksimal.

2. Untuk Guru Seni Budaya/Musik SMP N 9 Magelang

Disarankan kepada guru seni musik SMP N 9 Magelang agar mampu membuat pembelajaran seni musik, khususnya pembelajaran notasi balok

semakin menarik. Sehingga minat siswa terhadap pembelajaran notasi balok akan semakin tinggi.

3. Untuk Peneliti

Pada penelitian selanjutnya, dapat dikaji mengenai cara agar siswa yang kurang berminat dengan notasi balok menjadi lebih memperhatikan pembelajaran notasi balok. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, atau menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa. Dengan demikian, diharapkan agar minat siswa terhadap pembelajaran notasi balok meningkat dan mampu mencapai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Reasa Rosdakarya.